



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI TEKS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGA

Merah Intan^{*1}, Harfiandi², Teuku Mahmud³
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Peningkatan hasil belajar melibatkan Upaya untuk melibatkan pemahaman, keterampilan, dan pencapaian siswa dalam berbagai mata Pelajaran. Puisi menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam Pelajaran sastra atau Bahasa Indonesia. Materi puisi menjadi penting karena puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kaya akan makna dan ekspresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas dan peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks puisi melalui pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom actionresearch*). Berdasarkan hasil siklus I, terdapat 4 siswa memperoleh nilai baik dan lulus KKM, 9 siswa mendapat nilai cukup dan 19 siswa mendapat nilai sangat tidak baik serta tidak tuntas KKM, masih banyak peserta didik yang belum memahami dan juga pengembangan dialog yang masih terbilang kurang, dan masih banyak hal lainnya yang harus di tingkatkan. Berdasarkan hasil siklus II, diperoleh rata-rata nilai siswa 94, 6 siswa mendapat nilai baik. Selanjutnya 26 siswa mendapatkan nilai sangat baik berkisar dari nilai 90 hingga nilai 100 dengan keseluruhan siswa tuntas dari KKM. Hasil ini membuktikan setelah diberikan model *problem based learning* kemampuan hasil belajar pada materi teks puisi siswa mengalami peningkatan. Respon siswa terhadap model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis kembali isi teks puisi menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil kedua siklus maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi teks puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panga.

Kata Kunci: Model *Problem based learning*, Hasil Belajar

Abstract

Improving learning outcomes involves efforts to engage students' understanding, skills and achievements in various subjects. Poetry is one of the materials taught in literature or Indonesian language lessons. Poetry material is important because poetry is a form of literary work that is rich in meaning and expression. The aim of this research is to determine the activities and improvement of student learning outcomes in poetry text material through problem based learning in class X SMA Negeri 1 Panga. This research is a type of classroom action research. Based on the results of the first cycle, there were 4 students who got good grades and passed the KKM, 9 students got fair grades and 19 students got very bad grades and did not complete the KKM, there are still many students who do not understand and also the development of dialogue is still relatively lacking, and

* E-mail: neurahintan04@icloud.com

there are still many other things that need to be improved. Based on the results of cycle II, the average student score was 94, 6 students got good scores. Furthermore, 26 students got very good scores ranging from 90 to 100 with all students completing the KKM. These results prove that after being given the problem based learning model, students' learning outcomes in poetry text material have increased. Student responses to the problem based learning model in learning to rewrite the contents of poetry texts show positive results. Based on the results of the two cycles, it can be concluded that the problem based learning model can improve learning outcomes in poetry text material for Class X SMA Negeri 1 Panga students.

Keywords: *Problem based learning Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar melibatkan Upaya untuk melibatkan pemahaman, keterampilan, dan pencapaian siswa dalam berbagai mata Pelajaran. Salah satu bidang yang sering kali menantang bagi siswa adalah pemahaman dan apresiasi terhadap puisi. Puisi merupakan bentuk sastra yang kaya akan makna, imajinasi, dan ekspresi. Hasil belajar bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga mencakup aspek pengembangan pribadi siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan social. Peningkatan hasil belajar juga dapat dicapai melalui berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif. Menurut Morgan dalam Suprijono (2015:3) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Hasil Belajar menurut Sudjana (2014:28) adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Tujuan utama dari peningkatan hasil belajar adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai pemahaman yang mendalam, mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hudson (dalam Aminuddin, 2015: 134) mengatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. (Utomo, Suwachid, & Suharno, 2012).

Puisi menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam Pelajaran sastra atau Bahasa Indonesia. Materi puisi menjadi penting karena puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang kaya akan makna dan ekspresi. Akan tetapi hasil belajar pada materi teks puisi di SMA Negeri 1 Panga masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kompleksitas Bahasa puisi, kurangnya pemahaman tentang struktur puisi dan kurangnya pengalaman membaca dan mengeksplorasi puisi. Kosasih (2012: 97), menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah

dan kaya makna. Yunus (2015: 59), puisi sering disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna. Subrata (2010: 5) mengatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna.

Peningkatan hasil belajar melibatkan Upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pencapaian siswa dalam berbagai mata Pelajaran. Salah satu bidang yang saat ini menantang bagi siswa SMA Negeri 1 Panga adalah pemahaman dan apresiasi terhadap puisi. Siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan teks puisi dengan baik. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor, seperti kompleksitas Bahasa puisi, kekurangan pemahaman tentang struktur puisi, dan kurangnya pengalaman membaca dan mengeksplorasi puisi.

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. Menurut Barrow dalam Huda (2015: 271), PBL adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Problem based learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar (Daryanto, 2014:29).

Dengan alasan tersebut penulis menjadi tertarik untuk mengubah sistem pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X pada siswa SMA Negeri 1 Panga dengan menyajikan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran yang variatif, yang tujuan utamanya untuk mengaktifkan siswa, menambah kreatifitas dan keterampilan siswa. Model pembelajaran yang mampu membuat siswa sebagai aktor, dan guru hanya merupakan fasilitator saja. Sehingga peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran yang berbeda dari yang telah di jalanankan sebelumnya untuk melihat perkembangan peserta didik, kemampuan mereka dalam menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari, serta kemajuan mereka dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Teks Puisi melalui Model Pembelajaran Problem based learning pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panga".

TUJUAN

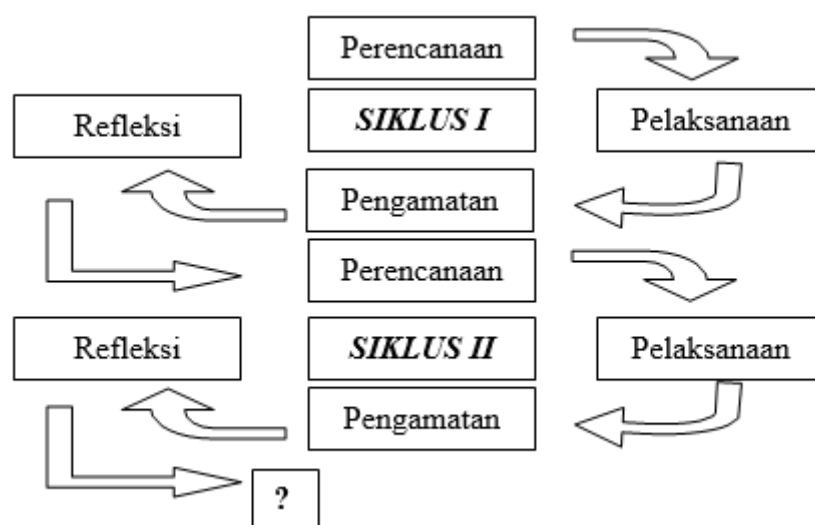
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks puisi melalui pembelajaran problem based learning pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panga.
2. Mengetahui aktivitas dalam peningkatan hasil belajar pada materi teks puisi melalui model pembelajaran problem based learning pada materi teks puisi pada kelas X SMA Negeri 1 Panga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom actionresearch). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur (Sutama, 2011: 134). Terdapat empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (2011: 212-213), yaitu plan (perencanaan), act (tindakan), observe (pengamatan) dan reflect (perenungan).

Sukardi berpendapat bahwa ada sedikitnya empat model penelitian tindakan, yaitu model Kemmis dan Taggart, model Ebbut, model Elliot dan model McKernan (2011: 214). Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Berikut ini adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan, Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model Problem based learning. Sehubungan dengan hal itu peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa.
2. Tindakan, Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan model Problem based learning.
3. Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas.
4. Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X A di SMA Negeri 1 Panga Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran problem based learning materi teks puisi

Teknik pengumpulan Data

Teknik atau media yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama tindakan penelitian dilaksanakan. Sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap proses belajar dikelas yang bersangkutan untuk mengetahui model Pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan hasil belajar pada materi teks puisi siswa kelas X A SMA Negeri 1 Panga.

2. Tes

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diminta untuk mengerjakan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dimaksud untuk mengetahui adanya Tidaknya peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa sebagai indicator peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil ulangan harian guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, video recorder dan sebagainya untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Kemudian rata-rata untuk nilai kemampuan siswa mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dicari rata-ratanya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi menggunakan model pembelajaran Problem based learning dilakukan dengan membuat perbandingan persentase skor yang diperoleh siswa antara pretest dan posttest melalui persentase jawaban tes diklasifikasikan berdasarkan kategori:

Tabel 1. Kategori dan Interval Nilai Kemampuan Menulis Teks Puisi

No	Interval Nilai	Kategori
1	85 - 100	Sangat Baik
2	75 - 84	Baik
3	67 - 74	Cukup
4	61 - 66	Kurang Baik
5	0 - 60	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi Berdasarkan KKM SMA Negeri 1 Panga

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila ada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dengan model pembelajaran Problem based learning dengan ketentuan jika > 80% dari siswa kelas X SMA Negeri 1 Panga memperoleh nilai di atas 75. Hal ini disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 untuk pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Ketuntasan Penilaian Tes Berdasarkan KKM

No	Skor	Kategori
1	$X < 75$	Tidak Tuntas
2	$X > 75$	Tuntas

Sumber: KKM SMA Negeri 1 Panga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada hari Jum'at tanggal 18 Januari 2024 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilakukan kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, dan pemberian ppt dan video pembelajaran problem based learning yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pembelajaran penugasan kepada siswa dengan melakukan pengamatan kembali dirumah, dan mengakhiri pembelajaran.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal Sabtu 19 Januari 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilakukan kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk mengiatkan kembali

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua dilakukan dengan membahas tentang materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi guru memberikan model pembelajaran *problem based learning* untuk dicermati dan menulis teks puisi.

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, peserta didik mengemukakan kesulitan dan manfaat pembelajaran tentang menulis teks puisi. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menulis teks puisi. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan berdoa dilanjutkan dengan salam.

Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan RPP namun demikian masih banyak kendala yang dialami oleh peneliti antara lain masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah RPP yang belum dilaksanakan. Analisis data observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus 1 sebanyak 2 pertemuan yang dilakukan oleh observer yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Kemampuan Hasil Belajar Materi Teks Puisi Siklus I

No	Nama	Nilai	Persentase	Keterangan
1	AB	80	80%	B
2	AM	50	50%	STB
3	BA	50	50%	STB
4	HM	70	70%	C
5	IR	70	70%	C
6	K	60	60%	STB
7	MA	60	60%	STB
8	MK	70	70%	C
9	MY	75	75%	B
10	M	75	75%	B
11	NA	75	75%	B
12	RM	50	50%	STB
13	R	50	50%	STB
14	RA	70	70%	C
15	SA	70	70%	C
16	MA	60	60%	STB
17	SC	60	60%	STB
18	SS	60	60%	STB
19	AL	60	60%	STB
20	AK	60	60%	STB

No	Nama	Nilai	Persentase	Keterangan
21	AMR	50	50%	STB
22	AJL	60	60%	STB
23	J	60	60%	STB
24	MI	80	80%	B
25	DK	70	70%	C
26	DD	70	70%	C
27	UH	25	25%	STB
28	MM	70	70%	C
29	NM	60	60%	STB
30	ABK	60	60%	STB
31	FF	60	60%	STB
32	MW	75	75%	C
Rata-rata		63	63	63%

Dari tabel di atas kita dapat lihat hasil siklus pertama pada kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi teks puisi, 4 siswa memperoleh nilai baik dan lulus KKM, 9 siswa mendapat nilai cukup dan 19 siswa mendapat nilai sangat tidak baik serta tidak tuntas KKM. Namun pada siklus ini peneliti melihat bahwa masih banyak peserta didik yang masih belum memahami dan juga pengembangan dialog yang masih terbilang kurang, dan masih banyak hal lain nya yang harus di tingkatkan.

Pada tahapan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi saja namun juga kepada aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengacu pada LKPD pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana pengamatan itu berlangsung maka peneliti akan menyajikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I. Aktivitas guru selama proses pembelajaran peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi berlangsung. Guru melakukan kegiatan awal dengan baik, namun sebelum diberikannya model problem based learning kegiatan inti tidak dilakukan secara maksimal hasilnya kegiatan penutup juga tidak maksimal dilaksanakan. Selain aktivitas guru. pengamat juga mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menentukan beberapa aspek yang akan menjadi penilaian dalam aktivitas siswa.

Refleksi Siklus I

Dari penelitian yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dengan menggunakan model problem based learning pada kelas X SMA Negeri 1 Panga menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus 1 peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar

pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi yaitu menulis teks puisi. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan selama siklus I yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama di siklus I menunjukkan siswa dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi mendapatkan hasil yang kurang memuaskan tetapi sebagian besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model problem based learning.

Pada siklus pertama masih terdapat beberapa kekurangan hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum memahami bagaimana menulis teks puisi. Dalam catatan peneliti dilembar observasi guru dan siswa tercantum, bahwa pertemuan pertama ini siswa belum sepenuhnya aktif dalam menulis pola-pola karakter berita dan masih ada beberapa siswa yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga proses pembelajaran belum begitu lancar dilaksanakan.

Peneliti merancang perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus pertama dan mendapatkan hasil yang lebih baik di siklus berikutnya. Peneliti mengubah alokasi waktu dengan menambah 1 jam pelajaran untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya, yaitu menambah waktu untuk berdiskusi dan mengintensifkan penyampaian materi, serta menyiapkan model pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, seperti; menyiapkan model pembelajaran problem based learning.

Pelaksanaan Siklus II

Pada Siklus II ini mulai diterapkannya model problem based learning. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Panga yang di fokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X:

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 dengan rangkain kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilakukan kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Persepsi dan motifasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai

dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran berupa PPT dan video pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menulis teks puisi. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan dan menulis tentang teks puisi setelah itu guru mengarahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan Tanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pembelajaran penugasan kepada siswa dengan melakukan pengamatan kembali dirumah, dan mengakhiri pembelajaran.

Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal Selasa 23 Januari 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilakukan kemudian dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk mengiatkan kembali

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua dilakukan dengan membahas tentang materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi guru memberikan model pembelajaran berupa PPT dan video pembelajaran untuk dicermati dan mengidentifikasi cara menulis teks puisi. Guru membagikan teks puisi kepada setiap kelompok, guru meminta peserta didik untuk menulis teks puisi, peserta didik secara berkelompok menulis teks puisi, dan mendiskusikan hasil kerja bersama anggota kelompok lain, setelah kegiatan berlangsung, guru memberikan penguatan, dan melakukan pengamatan, selanjutnya menilai hasil kerja setiap kelompok dan menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajaran yang baru berlangsung.

3. Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, peserta didik mengemukakan kesulitan dan manfaat pembelajaran tentang menulis teks puisi. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya bagaimana menulis teks puisi. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan berdoa dilanjutkan dengan salam.

Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan RPP namun demikian masih banyak kendala yang dialami oleh peneliti antara lain masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah RPP yang belum dilaksanakan. Analisis data observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus 1 sebanyak 2 pertemuan yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas XI maka peningkatannya.

Tabel 4. Kemampuan Hasil Belajar Materi Teks Puisi Siklus II

No.	Nama	Nilai	Persentase	Keterangan
1	AB	100	100%	SB
2	AM	90	90%	SB
3	BA	100	100%	SB
4	HM	100	100%	SB
5	IR	80	80%	B
6	K	100	100%	SB
7	MA	100	100%	SB
8	MK	80	80%	B
9	MY	100	100%	SB
10	M	90	90%	SB
11	NA	80	80%	SB
12	RM	100	100%	SB
13	R	90	90%	SB
14	RA	100	100%	SB
15	SA	90	90%	SB
16	MA	100	100%	SB
17	SC	90	90%	SB
18	SS	80	80%	SB
19	AL	100	100%	SB
20	AK	100	100%	SB
21	AMR	100	100%	SB
22	AJL	90	90%	SB
23	J	90	90%	SB
24	MI	80	80%	B
25	DK	100	100%	SB
26	DD	100	100%	SB

No.	Nama	Nilai	Persentase	Keterangan
27	UH	90	90%	SB
28	MM	100	100%	SB
29	NM	95	95%	SB
30	ABK	100	100%	SB
31	FF	80	80%	B
32	MW	90	90%	SB
Rata-rata		93	93	93%

Dari tabel diatas kita dapat melihat hasil tanggapan siswa pada siklus kedua untuk kemampuan menulis teks puisi, diperoleh rata-rata nilai siswa 94 dalam kategori sangat baik, dapat dijabarkan 6 siswa mendapat nilai baik. Selanjutnya 26 siswa mendapatkan nilai sangat baik berkisar dari nilai 90 hingga nilai 100 dengan keseluruhan siswa tuntas KKM. Hasil ini membuktikan setelah diberikan model problem based learning kemampuan hasil belajar pada materi teks puisi siswa mengalami peningkatan.

Pada tahapan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi saja namun juga kepada aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengacu pada LKPD pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana pengamatan itu berlangsung maka peneliti akan menyajikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Aktivitas guru selama proses pembelajarn peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi berlangsung. Guru melakukan kegiatan awal dengan baik, selanjutnya kegiatan inti setelah diberikan model problem based learning mendapatkan hasil yang baik.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui adanya peningkatan adanya peningkatan hasil belajar mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pada materi teks puisi dengan menggunakan model problem based learning pada kelas X SMA Negeri 1 Panga. Adapun hasil yang didapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan pada siklus I Pada penelitian ini diketahui bahwa model problem based learning berhasil meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi yaitu mengetahui pola penggambaran karakter unggul berita dalam teks puisi dan mengidentifikasi cara menulis teks puisi. Pada pertemuan siklus II menunjukkan siswa telah mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu beberapa siswa menjadi mulai lebih aktif

dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model *problem based learning*.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* ini berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran. Dalam lembar observasi Dan hasilnya lebih baik dari pada pertemuan pertama. Dalam Pertemuan ini guru sudah berhasil mencapai peningkatan karena berhasil menyampaikan instruksi tentang pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan baik dari pertemuan sebelumnya.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Panga dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dengan empat pertemuan dalam 2 siklus, pada penelitian ini diperoleh peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya materi mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dan menceritakan kembali isi teks puisi baik lisan maupun tulis. Setelah diberikannya model pembelajaran *problem based learning* siswa menjawab kuesioner dengan menyatakan mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi secara baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian mencapai diatas KKM 75 (tuntas). Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan diskusi berpasangan serta berdiskusi dengan kelompok besar, serta tugas presentasi (kelompok). Dalam penelitian ini juga menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mempunyai kelebihan yaitu: 1. meningkatkan pengetahuan siswa 2. meningkatkan keaktifan siswa untuk menulis kembali isi teks puisi 3. pemikiran lebih leluasa dan mengungkapkan pendapatnya 4. melatih kecepatan berfikir siswa.

Pada siklus II, setelah adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X IPA 1 guru terlebih dahulu aturan dan intruksi kepada siswa. Dalam pelaksanaannya siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* juga dapat dibuktikan dengan meningkatkan hasil observasi pada siklus II.

Hasil analisis lembar observasi guru didapat hasil yang meningkat. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa disebabkan karena ada beberapa siswa kurang berkonsentrasi dalam

pembelajaran ini dan siswa cenderung lebih sering mengganggu teman-temannya yang lain pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karena siswa saat pulang sekolah hanya sendiri dirumah sedangkan orang tua siswa tersebut bekerja sampai sore sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siswa tersebut kurang perhatian.

Pada pembelajaran siklus II ini ketuntasan belajar telah mencapai ≥ 75 dari indikator keberhasilan dari yang telah ditetapkan. Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan, peningkatan hasil belajar tentang menceritakan teks puisi menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak berfokus pada siswa, siswa bekerja secara berpasangan dan berkelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa si tuntuk untuk bekerja sama, benar-benar belajar dan mengutarakan pendapat.

Hal ini juga membuat siswa lebih rileks tidak tegang dalam menerima materi setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Berdasarkan penilitaian yang disuraikan maka penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi pada kelas X SMA Negeri 1 Panga Semester 1 Tahun ajaran 2023/2024 dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: Siswa di bimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi siswa di bimbing secara individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalan nya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan kajian ini tentang penerapan penerapan model pembelajaran problem based learning dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi di SMA Negeri 1 Panga.
2. Hasil observasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi menggunakan model pembelajaran problem based learning hasil belajar siswa kelas X memperoleh nilai

rata-rata nilai 93 dengan kategori sangat baik kemampuannya dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi serta dinyatakan hasil penilaian diatas KKM > 75.

3. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran menulis kembali isi teks puisi menunjukkan hasil yang positif.
4. Berdasarkan hasil angket para siswa menyukai penggunaan model problem based learning dalam pembelajaran menulis kembali isi teks puisi dan siswa beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi dapat memudahkan proses belajar siswa, alasannya karena model pembelajaran problem based learning memberikan pembelajaran cerita pembuatan puisi yang jelas dan membuat siswa dapat mengingat bagaimana urutan penulisan puisi yang benar. Adapun berdasarkan hasil observasi, respon siswa terhadap materi mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur pembangun puisi sangat bagus, penggunaan model pembelajaran problem based learning di anggap dapat memudahkan siswa dalam menulis kembali isi teks puisi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberi beberapa saran kepada lembaga terkait sebagai berikut:

1. Untuk sekolah terkait agar lebih memvariasikan lagi model pembelajaran yang dilakukan agar kemampuan siswa meningkat.
2. Bagi siswa, agar dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan dirinya seperti dengan sering belajar dirumah dan mencoba menonton pembelajaran tentang menulis teks puisi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah teknik atau pembelajaran lain dengan cakupan yang lebih luas seperti model pembelajaran dua arah dan dapat memberikan kritik serta saran yang membangun terhadap objek yang diteliti agar mendapatkan hasil yang terperinci dan lebih mendalam.
4. Berdasarkan hasil penelitian media digital Interaktif ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dapat lebih kreatif dalam pengembangan media pembelajaran guna terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Huda, M. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutama. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Utomo, P., Suwachid, & Suharno. (2012). *Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.